

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini yang menjadi objek peneliti adalah industri rumahan Lunpia Penyesalan. Lunpia Penyesalan memproduksi dan menjual makanan khas Semarang dengan modifikasi beberapa varian rasa yang terdiri dari original, barbeque, balado, keju, pizza, jagung manis, sapi panggang serta dengan varian isi yaitu cokelat, ayam, dan udang. Rumah produksinya sendiri berada di Jl Trengguli 1 No 15 Semarang dan storenya yang berada di Jl Pancakarya Blok 5 (samping Pasar Burung Karimata).

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

3.2.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang mencakup data nonnumeric dan tidak dapat diukur secara langsung karena bukan berupa angka atau bilangan (Marzuki, 2002). Data ini seperti gambaran perusahaan, proses produksi dan penjualan Lunpia Penyesalan. Data dipenelitian ini hasilnya didapat dari wawancara dengan pemilik dan juga staffnya untuk dapat mengetahui gambaran umum mengenai kondisi usaha dan kebutuhan dari Lumpia Penyesalan.

3.2.1.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung secara langsung. Data ini berupa laporan hasil penjualan, laporan biaya produksi, dan laporan pembelian Lunpia Penyesalan.

3.2.2 Sumber Data

Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

3.2.2.1 Data Primer

Data primer merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pemilik Lunpia Penyesalan yang berupa gambaran/profil perusahaan, detail produk, proses produksi (mulai dari pembelian bahan baku, kemudian diproduksi, sampai penjualan).

3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau data yang diperoleh dari referensi buku-buku yang relevan yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2005:62). Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan berupa catatan hasil penjualan perhari.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa metode, antaralain :

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan pendekatan atau teknik yang dilakukan untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan cara mengamati/melihat langsung sang objek data (Hartono, 2010). Peneliti melakukan pengamatan pada proses produksi dan penjualan Lunpia Penyesalan.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah metode dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh data yang diperlukan (sumarsono, 2004). Peneliti melakukan wawancara terstruktur terhadap pemilik Lunpia Penyesalan untuk memperoleh data penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan atau arsip perusahaan (Marzuki, 2002). Peneliti memperoleh data berupa catatan hasil penjualan per hari.

4.1 Metode Analisis Data

Desain sistem informasi yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna yang penyusunannya dilakukan dengan menggunakan software Visual Basic

2010. Untuk menyusun databasenya, menggunakan software MySQL. Peneliti memilih menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang merupakan pengembangan sistem informasi berbasis teknologi yang lebih cepat dengan menggunakan prototype.

Tahapan dalam analisis data dengan metode RAD yaitu :

1. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, analisis sistem dilakukan untuk mengetahui pengembangan sistem informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh pabrik Lunpia Penyesalan dalam penerapan sistem akuntansinya.

2. Tahap Analisis Cost-Benefit

Tahap ini adalah memperkirakan tingkat biaya yang akan dikeluarkan perusahaan serta manfaat yang akan didapat dari pembuatan dan penerapan sistem informasi akuntansi yang baru.

3. Tahap Pembuatan Database dan Perancangan Prototype

- 1) Property Form

Cara menyusun formnya dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pengguna

- 2) Pembuatan Interface

Pada tahap ini tampilan utama merupakan alat untuk menginput data yang digunakan oleh user.

- 3) Penulisan Kode

Koding bertujuan mengaktifkan fungsi dari tombol menu yang ada pada interface.

4) Proses Debugging.

Proses ini yuntuk mengidentifikasikesalahan yang sekiranya terjadi saat proses kodeberjalan.

5) Menentukan Database

database sendiri yang akan digunakan yaitu software MySQL, yaitu media untuk menyimpan data yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya.

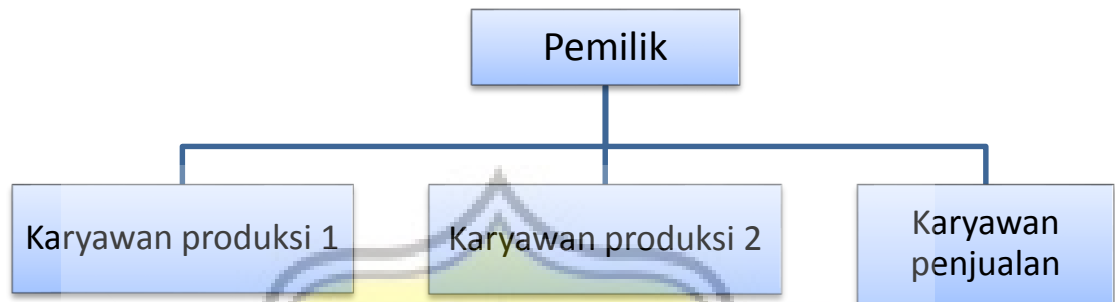
6) Tahap Implementasi

Tahap akhir ini yakni melakukan penerapan sistem informasi berbasis teknologi pada Lunpia Penyesalan.

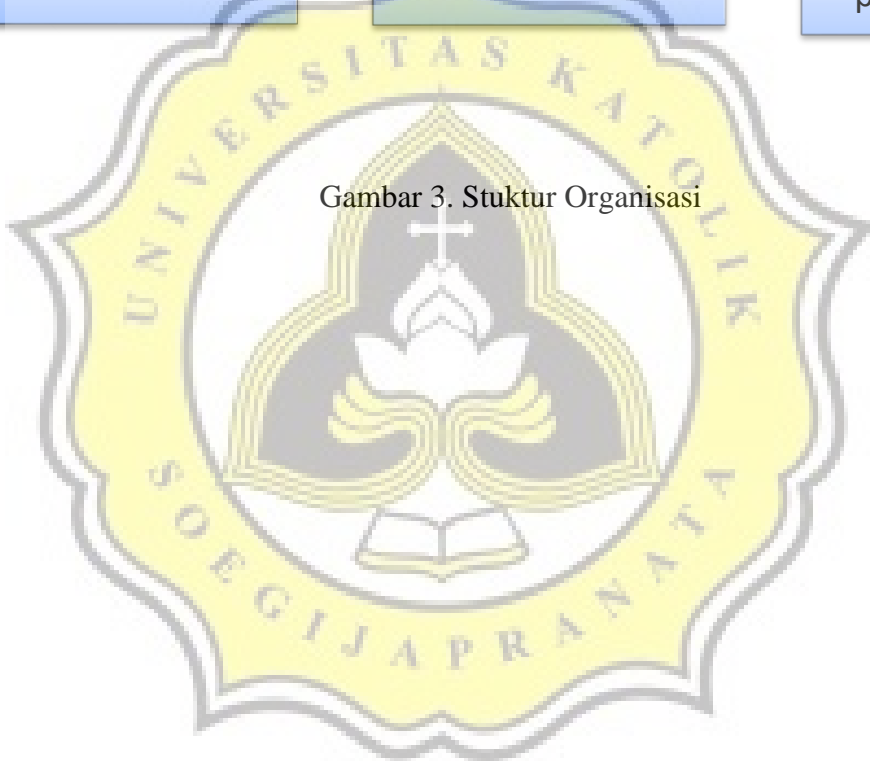
5.1 Gambaran Umum Proyek Penelitian

objek yang diteliti kali ini adalah industri rumahan Lunpia Penyesalan. Lunpia Penyesalan memproduksi dan menjual makanan khas Semarang dengan modifikasi beberapa varian rasa yang terdiri dari original, barbeque, balado, keju, pizza, jagung manis, sapi panggang serta dengan varian isi yaitu coklat, ayam, dan udang. Rumah produksinya/proses pembuatannya sendiri berada di Jl Trengguli 1 No 15 Semarang dan storenya yang berada di Jl Pancakarya Blok 5 (samping Pasar Burung Karimata).Kliwon Maulana Ibrahim selaku owner dari Lunpia Penyesalan ini mempekerjakan 10 orang karyawan. Bidang keuangan ditangani sendiri oleh pemilik, sedangkan 9 orang lainnya bertugas untuk membeli bahan baku, memproduksi lunpia, dan melayani pembeli. Aktivitas penjualan selain dilakukan secara langsung di

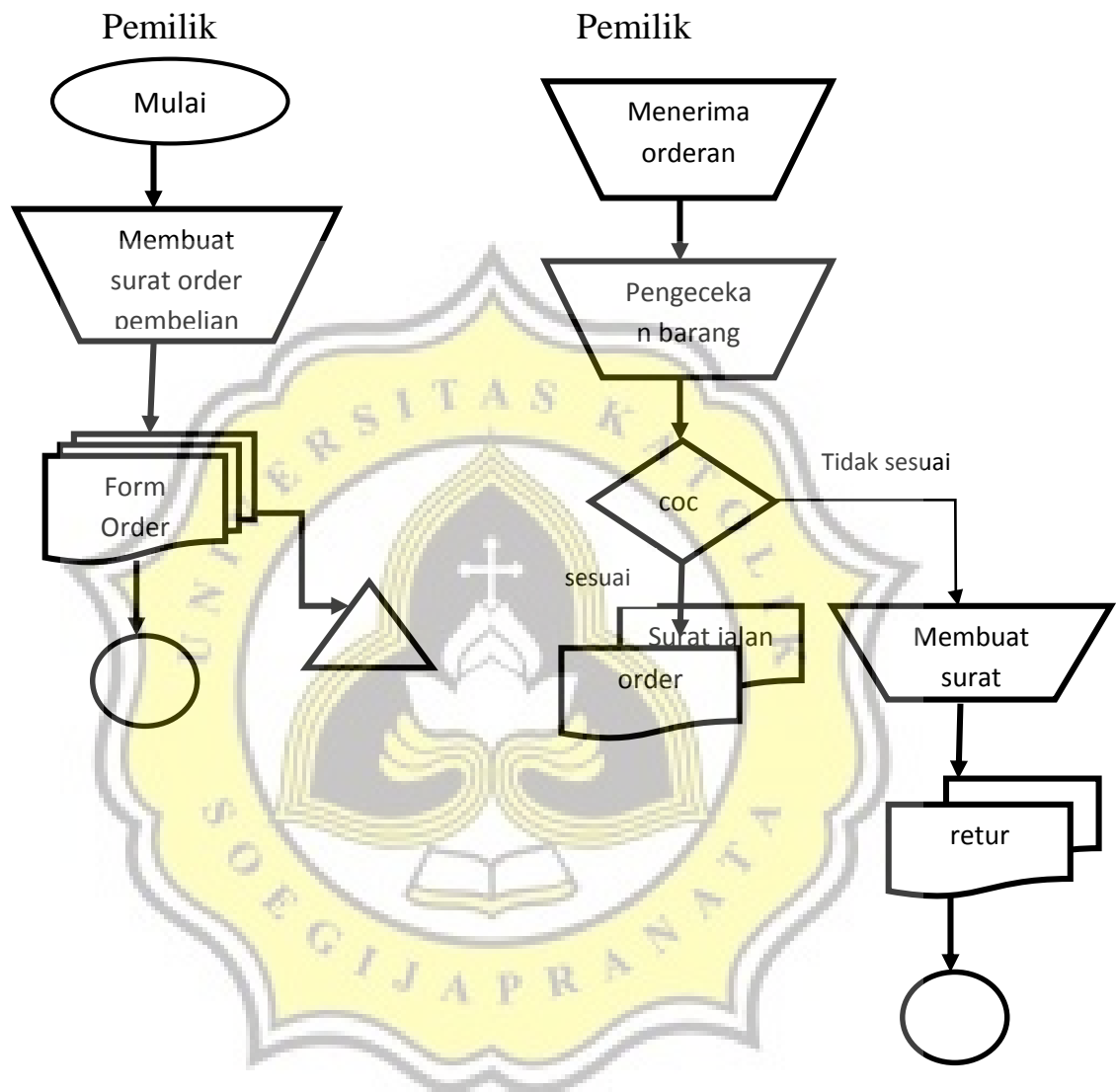
toko, kebanyakan pembeli dapat memesan melalui online (media social) Lunpia
 Penyesalan lalu dikirim melalui layanan Go-Food/Grab-Food.



Gambar 3. Stuktur Organisasi



5.1.1 Flowchart Pembelian Bahan Persediaan

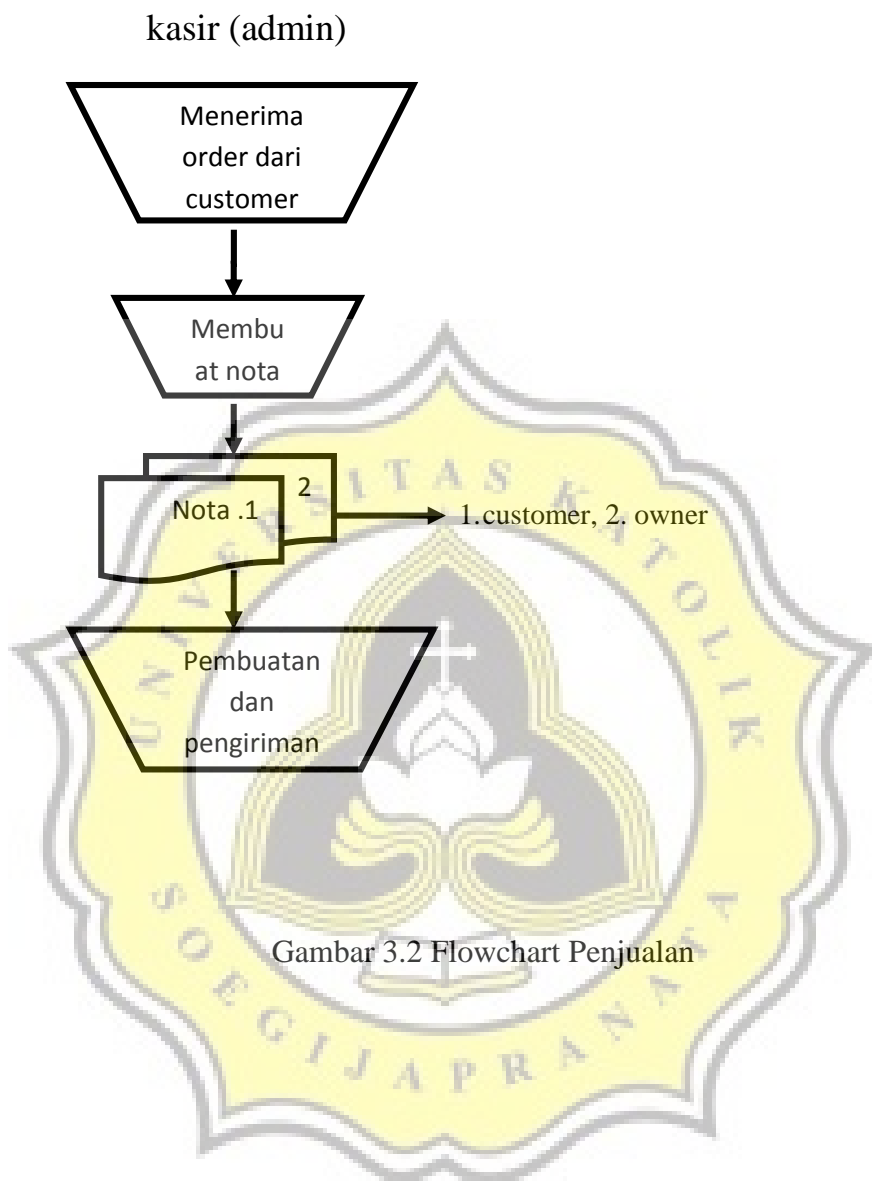


Gambar 3.1 Flowchart Pembelian

5.1.2 Alur Pembelian

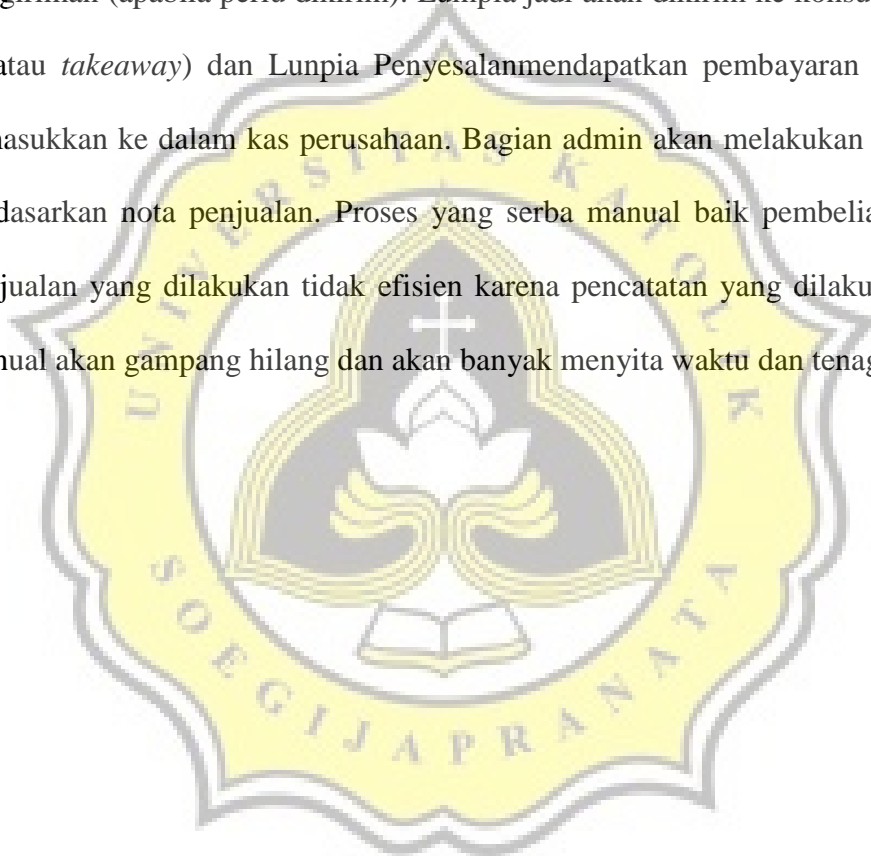
Bagian pembelian akan memulai untuk memesan bahan-bahan baku lumpia kepada supplier. Setelah supplier telah memproses order dari bagian pembelian, maka barang dikirim langsung ke lokasi produksi. Barang yang datang akan dilakukan pengecekan untuk menjamin kualitas barang yang diberikan. Apabila barang dalam kondisi kurang baik, maka akan ditukar dengan barang yang lain. Barang dengan kondisi bagus akan diproses untuk diproduksi. Setelah barang yang dikirim sudah sesuai pesanan dan kualitasnya, maka pihak pembelian memenuhi kewajibannya untuk melakukan transaksi pembayaran. Transaksi yang dilakukan dalam bentuk cash maupun transfer akan dilakukan oleh bagian pembelian yang bekerja sama dengan pihak keuangan. Setelah pembayaran diverifikasi oleh supplier, supplier akan memberikan bukti pembayaran berupa nota berwarna putih atau arsip pembayaran. Semua dari tagihan akan dilakukan pengarsipan oleh bagian keuangan dan pembelian. Barang yang masuk akan dilakukan pencatatan persediaan.

5.1.3 Flowchart Penjualan



5.1.4 Alur Penjualan

Lunpia Penyesalan mendapatkan pesanan langsung dari konsumen melalui telepon, sms maupun datang langsung ke toko. Order yang masuk akan dilakukan pencatatan dan diterbitkan nota penjualan 2 rangkap. Nota 1 untuk konsumen dan nota ke 2 untuk arsip penjualan. Pesanan lumpia akan dibuat dan dilakukan pengiriman (apabila perlu dikirim). Lumpia jadi akan dikirim ke konsumen (*dine-in* atau *takeaway*) dan Lunpia Penyesalan mendapatkan pembayaran yang akan dimasukkan ke dalam kas perusahaan. Bagian admin akan melakukan pencatatan berdasarkan nota penjualan. Proses yang serba manual baik pembelian maupun penjualan yang dilakukan tidak efisien karena pencatatan yang dilakukan secara manual akan gampang hilang dan akan banyak menyita waktu dan tenaga kerja.



5.1.5 Flowchart Produksi Lumpia

Produksi

